

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif umumnya dikatakan sebagai riset yang datanya menggunakan angka-angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁷⁵ Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala berupa sebab akibat.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah hasil yang disajikan dengan menggunakan metode ini adalah hasil yang konkrit dan juga mempertimbangkan keunggulan efisiensi yang dimiliki oleh riset kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7

variabel atau lebih.⁷⁶ Dalam penelitian ini, bentuk hubungan yang digunakan oleh penulis adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.⁷⁷ Jadi di dalam hubungan ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian asosiatif pada penelitian ini dilakukan guna mengetahui hubungan dan pengaruh budaya organisasi islami, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja dengan kinerja karyawan UD Sehati Kecap Koki Dollar.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.⁷⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal.7

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 37

⁷⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 30

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada UD Sehati Kecap Koki Dollar Tulungagung. Saat ini jumlah seluruh karyawan UD Sehati Kecap Koki Dollar Tulungagung adalah 31 orang, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 31 orang.

2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara pengambilan sampel/ccontoh untuk menduga keadaan suatu populasi.⁸⁰ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸¹ Salah satu teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam *non probability sampling* adalah metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila jumlah populasi relatif kecil atau dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸²

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁸³ Jadi yang dipelajari dari sampel akan diberlakukan untuk populasi, sehingga sampel yang diambil harus memenuhi unsur representatif. Jumlah sampel yang diambil

⁸⁰ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 24

⁸¹ Muhamad, *Metodologi penelitian ekonomi islam: pendekatan kuantitatif (di lengkapi ndengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporanya)*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 161

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 85

⁸³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 30

dari UD Sehati Kecap Koki Dollar Tulungagung adalah berjumlah 31 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dalam hal pengumpulan data sebagai kelengkapan dari penelitian, peneliti memperoleh informasi, data, petunjuk, serta bahan-bahan pendukung lainnya dengan menggunakan beberapa sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁸⁴ Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga penulis merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun terstruktur, ditujukan kepada responden yang adalah karyawan dari UD Sehati Koki Dollar Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang didapatkan dari orang lain atau melalui dokumen seperti buku atau jurnal.⁸⁵ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan, data diperoleh dari studi literatur, buku-

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 137

buku, jurnal *online*, artikel-artikel majalah, berbagai situs *website* dan studi kepustakaan lain terkait dengan ilmu budaya organisasi, lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan untuk mendapatkan landasan teori masalah yang akan diteliti. Teori tersebut digunakan sebagai dasar bagi peneliti untuk memahami persoalan yang akan diteliti dengan baik dan benar khususnya untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi islami, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan UD Sehati Koki Dollar Tulungagung.

2. Variabel

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain. Untuk itu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁶

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi variabel independen/ bebas (X) dan variabel dependen/ terikat (Y). Variabel

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 38

bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah budaya organisasi islami (X_1), lingkungan kerja (X_2), kepuasan kerja (X_3) serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Dimana kinerja karyawan sebagai tolak ukur dari adanya budaya organisasi islami, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja. Sedangkan budaya organisasi islami, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja sebagai pengaruh terhadap kinerja karyawan.

3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁸⁸

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu obyek atau fenomena sosial tertentu. Skala *Likert* mempunyai 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedang untuk bentuk pernyataan negatif diberi skor

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 38

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 92

1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.⁸⁹ Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas dengan menggunakan skala *Likert* bentuk positif:

Tabel 3. 1 Pengukuran Indikator Variabel

No.	Jawaban	Kode
1	Sangat Setuju	SS
2	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
4	Tidak Setuju	TS
5	Sangat Tidak Setuju	STS

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.⁹⁰ Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*)/survei atau lain-lain. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan

⁸⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 50

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

ketiganya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi obyek penelitian tersebut.⁹¹ Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹²

b. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹³ Dengan kuesioner peneliti mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebarkan form kuesioner yang berisi

⁹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 42

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 138

⁹³ *Ibid.*, hal. 142

pertanyaan-pertanyaan meliputi penilaian mengenai sosial media sebagai media komunikasi pemasaran dan loyalitas pelanggan. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian.

Kuesioner yang akan disebarakan akan disusun secara sistematis dan terfokus untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner sendiri memiliki beberapa jenis yaitu angket terbuka dan tertutup. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawabannya yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan menggunakan tanda X atau \surd . Kuesioner akan dibagi menjadi beberapa tahapan yang bertujuan untuk mempermudah responden dalam melakukan pengisian, serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga dengan mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan

membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹⁴

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁹⁵

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁹⁶ Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁹⁷

⁹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

⁹⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media, 2009), hal. 104

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

⁹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 75

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan item	
Budaya Organisasi Islami (X ₁) (Hakim, 2011)	Bekerja merupakan ibadah	1	Saya bekerja dengan menjunjung tinggi kejujuran
		2	Saya bekerja dengan menjalankan ibadah
	Bekerja dengan azas manfaat dan masalah	3	Saya bekerja dengan lebih mementingkan kebersamaan (tim) dari pada diri sendiri
	Bekerja dengan mengoptimalkan kemampuan akal	4	Saya bekerja dengan berusaha mengoptimalkan kecerdasan
	Bekerja dengan penuh keyakinan dan optimistik	5	Saya optimis dengan keberhasilan yang akan saya capai
	Bekerja dengan mensyaratkan adanya sikap tawazun	6	Saya bekerja dengan tidak merusak lingkungan
	Bekerja dengan memperhatikan unsur kehalalan dan menghindari unsur haram	7	Saya bekerja dengan memperhatikan kehalalan
		8	Saya bekerja dengan menghindari unsur haram
Lingkungan Kerja (X ₂) (Nitisemito, 1992)	Suasana kerja	9	Suasana kerja di dalam perusahaan menyenangkan
		10	Kebersihan ruang kerja memberikan kenyamanan
		11	Perusahaan menjamin keamanan karyawannya
	Hubungan dengan rekan kerja	12	Masing-masing karyawan saling menghormati
		13	Masing-masing karyawan mau menghargai hasil kerja karyawan lain
		14	Komunikasi antar rekan terjalin dengan baik
	Tersedianya fasilitas kerja	15	Fasilitas yang dimiliki perusahaan memadai/baik
16		Tempat kerja dilengkapi fasilitas ibadah, dan sarana umum lain	
Kepuasan Kerja (X ₃) (Sopiah, 2008)	Promosi	17	Perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk maju
	Gaji/upah	18	Upah yang saya terima sesuai dengan tugas yang saya kerjakan

		19	Upah yang saya terima dibayarkan tepat waktu
	Pekerjaan itu sendiri	20	Pembagian kelompok kerja sesuai dengan ketrampilan yang saya miliki
	Rekan kerja	21	Saya memiliki hubungan baik dengan karyawan lain
		22	Saya dapat bekerjasama dengan karyawan lain
	Supervisi	23	Atasan memberikan arahan yang jelas
		24	Atasan menampung aspirasi karyawan
Kinerja Karyawan (Y) (Mangkunegara, 2013)	Kualitas kerja	25	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan benar
		26	Pekerjaan yang saya hasilkan minim dari kesalahan
	Kuantitas kerja	27	Pekerjaan yang saya hasilkan sudah sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan
		28	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat
	Tanggung jawab	29	Saya bertanggungjawab dengan hasil kerja saya
		30	Saya hadir di tempat kerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan
	Kerjasama	31	Saya dapat bekerjasama dengan rekan kerja saya
	Inisiatif	32	Saya dapat membantu memecahkan masalah dalam suatu pekerjaan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁹⁸ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁹⁹ Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.¹⁰⁰ Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

- 1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Koefisien korelasi *product moment* $> r_{\text{tabel}} (\alpha ; n-2)$, dimana n adalah jumlah sampel.
- 3) Nilai $\text{sig} \leq \alpha$.¹⁰¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error free*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.¹⁰² Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila

⁹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

¹⁰⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian...*, hal. 108

¹⁰¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 77

¹⁰² Puguh Suharso, *Metode Penelitian...*, hal. 106

dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.¹⁰³

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.¹⁰⁴ Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*, bila koefisien reliabilitasnya $>0,6$.¹⁰⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹⁰⁶ Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* dan metode statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

¹⁰³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 87

¹⁰⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 78

¹⁰⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 87

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal. 153

Kriteria pengambilan keputusan dengan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:¹⁰⁷

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $<0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.¹⁰⁸ Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.¹⁰⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁰ Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan meregresikan semua variabel bebas

¹⁰⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 83

¹⁰⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal. 116

¹⁰⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79

¹¹⁰ *Ibid.*, hal. 125

terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka mengalami heteroskedastisitas.¹¹¹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas/ terikat (*dependent*). Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (kinerja karyawan)

X₁ = variabel bebas pertama (budaya organisasi islami)

¹¹¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI), hal. 98

X_2 = variabel bebas kedua (lingkungan kerja)

X_3 = variabel bebas ketiga (kepuasan kerja)

X_n = variabel bebas ke-n

a, b_1, b_2, b_3, b_n = konstanta¹¹²

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} .¹¹³ Tujuan dilakukannya uji signifikansi secara parsial adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.¹¹⁴ Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel budaya organisasi islami, lingkungan kerja kerja, dan kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel budaya organisasi islami, lingkungan kerja kerja, dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.¹¹⁵

¹¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 405

¹¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik...*, hal. 170

¹¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 410

¹¹⁵ *Ibid.*, hal. 410

b. Uji F

Uji F yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (analisis varian/ANOVA) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara budaya organisasi islami, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima H_0 , artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi islami, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi islami, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan.¹¹⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat dari R , yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan, hal ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen

¹¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik...*, hal. 169

terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹¹⁷ Pada penelitian ini, *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (budaya organisasi islami, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

¹¹⁷ *Ibid.*, hal. 167